

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
NILAI-NILAI NASIONALISME SISWA DI SD NEGERI 07 LAKEA
KABUPATEN BUOL**

***IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN IMPROVING THE
VALUES OF NATIONALISM OF STUDENTS IN SD NEGERI 07 LAKEA DISTRICT
OF BUOL***

Martini, Normawati, Muh Rizal Masdul

^{1,2,3}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email :tinimartini@gmail.com)

(Email :norwati01@gmail.com)

(Email :muh.rizalmasdul@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Nasionalisme Siswa Di Sd Negeri 07 Lakea Kabupaten Buol, yang dilatarbelakangi oleh realitas pendidikan pada masa sekarang. Penurunan kualitas pendidikan di Indonesia yang kurang menaruh perhatian terhadap pendidikan afektif peserta didik yang mengakibatkan merosotnya moralitas generasi muda, beberapa tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sudah menjadi hal yang biasa, seperti korupsi, kenakalan antar remaja, menyontek, absen saat jam sekolah bagi para pelajar dan lain sebagainya. Beberapa pihak mensinyalir bahwa merosotnya moralitas yang terjadi di Indonesia salah satunya karena rendahnya mutu pendidikan yang mana kurang memperhatikan pendidikan keagamaan dan nilai tanggung jawab sebagai bentuk dari jiwa kepedulian terhadap orang lain, kelompok, agama, bangsa dan negara. Dengan fokus dalam penelitian ini melihat implementasi dan implikasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa di SD Negeri 7 Lakea Kabupaten Buol. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, dengan mengambil tiga sampel satu sebagai kepala sekolah, dan dua sebagai guru agama islam, Dengan hasil penelitian (1) implementasi pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa di SD Negeri 7 Lakea Kabupaten Buol. Bahwasanya Peningkatan nilai-nilai Nasionalisme dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 07 Lakea menggunakan kegiatan intrakulikuler. Adapun pelaksanaan Pendidikan PAI di SD Negeri 07 Lakea adalah memasukkan nilai nasionalisme dalam semua materi pembelajaran PAI. Secara umum aspek materi yang disampaikan dalam SD Negeri 07 Lakea adalah: al-Qur'an hadis, Akidah, Akhlak, Fiqh, dan sejarah Kebudayaan Islam dan dari pembelajaran tersebut siswa mendapatkan Nilai Religius, Nilai Jujur, Nilai Mandiri, Nilai Semangat Kebangsaan, Nilai Cinta Tanah Air, Nilai Bersahabat dan Komunikatif, Nilai Tanggung Jawab. (2) implikasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa di SD Negeri 7 Lakea Kabupaten Buol. Bahwa nilai-nilai nasionalisme sangat berkaitan dengan pendidikan Agama Islam dari perencanaan sampai kepelaksanaan nilai nasionalis terdapat pada perilaku jujur dan peduli sosial serta tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa.

ABSTRACT

This study examines the implementation of Islamic religious education in improving the values of nationalism of students in Sd Negeri 07 Lakea District of Buol, which was backed by the reality of the present education. The decrease in Indonesia's quality of education is

lacking in attention to the affective education of learners that resulted in the Theravada morality of the younger generation, some actions that do not match the values and norms have become ordinary, such as corruption, delinquency between teenagers, cheating, absence during school hours for students and so on. Some Parties signal that the Theravada morality that occurs in Indonesia is one of the low quality of education which is less concerned about education and the value of responsibility as a form of the soul of concern for people Other, group, religion, nation and country. With the focus in this study saw the implementation and implications of Islamic religious education in improving the values of nationalism of students in elementary school 7 Lakea District of Buol. The approach used in this study is qualitative descriptive with data collection techniques using interviews and documentation, by taking three samples one as the principal, and two as Islamic religious teachers, with the results Research (1) implementation of Islamic religious education in improving the values of nationalism students in elementary school 7 Lakea District of Buol. The increase of nationalism in the PIE study in SD Negeri 07 Lakea used the intraqucular activities. The implementation of PAI education at SD Negeri 07 Lakea is to enter the value of nationalism in all PAI learning materials. In general, the material aspect conveyed in the elementary school 07 Lakea is: Qur'an Hadith, creed, morality, Fiqh, and the history of Islamic culture and from the learning of students get religious value, honest value, independent value, Spirit value Nationality, love value of homeland, friendly value and communicative, responsibility value. (2) The implications of Islamic religious education in improving the values of nationalism of students in elementary school 7 Lakea District of Buol. That the values of nationalism are very related to the education of Islam from planning to the implementation of the nationalist value in the honest and caring behavior of the social as well as the responsibilities that are owned by the students.

PENDAHULUAN

Dalam konteks nasional, identitas sebagai orang Indonesia atau perasaan dan kesadaran sebagai anggota bangsa yang besar, kini sedang menghadapi tantangan yang berat. Banyak hal yang terkait dengan nama 'Indonesia' sedang teruji. Pemerintahan yang ada kurang becus dan berwibawa, kurang koordinasi dan kurang mampu mengatasi krisis ekonomi, politik, hukum, dan berbagai bidang lain. "Pemerintahan kita kini (bahkan sering tampak lebih buruk dari pemerintahan Soeharto yang sewenang-wenang, tidak adil, tidak demokratis, dan penuh Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN))"¹.

Bangsa Indonesia kini menunjukkan sifat-sifatnya yang serba negatif, yaitu mudah tersinggung, bengis, beringas, fanatik, gampang mengamuk dan main hakim sendiri. Semua itu tidak cocok dengan apa yang selama ini biasa didengarkan dan dibanggakan, yaitu bahwa bangsa Indonesia itu ramah-tamah, toleransi, rukun, gotong-royong, tenggang rasa, sopan santun, dan sebagainya.

Keindonesiaan kita sedang menghadapi tantangan berat. Bangsa Indonesia menghadapi bahaya disintegrasi. Upacara pengibaran bendera Merah Putih sebagai apel

¹J. Soedjati Djiwandono, *Pendidikan Kewarganegaraan* dalam Tonny D Widiastono (ed), *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014), h. 28

kesetiaan pada NKRI, keseragaman pakaian dan gaya bahasa, pidato-pidato penuh slogan dan retorika, lagu-lagu merdu yang diulang-ulang tidak akan mempunyai arti bagi pembinaan persatuan bangsa manakala cita-cita kesejahteraan umum dalam pengertian luas berdasar keadilan belum terjud.

Cinta tanah air atau nasionalisme merupakan modal paling penting dalam mencapai cita-cita Indonesia yang telah tersurat dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Akan tetapi, keberadaan nasionalisme mulai menghadapi persoalan, yaitu ketika paham kebangsaan ini mulai digeser dengan fanatisme yang berdasar daerah, golongan atau keagamaan. Sebagai contoh, banyak pihak yang secara terang-terangan ingin memisahkan diri dari kesatuan Indonesia atau mendirikan negara berbasis agama Islam dengan konsekuensi langsung memarginalkan kelompok lain yang tidak sepaham atau segolongan.

Cita-cita bangsa Indonesia sama dengan tujuan adanya Islam di dunia. Indonesia memiliki tujuan sebagaimana yang ada dalam visi Pancasila dengan tujuan utamanya pembentukan masyarakat Indonesia yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, maka tujuan Islam sebagaimana tertuang dalam kitab sucinya adalah keadilan sosial dalam bidang ekonomi dan memandang semua manusia sederajat, hanya ketakwaanlah yang dapat membedakannya.

Dengan demikian, pendidikan merupakan kunci pokok dalam pembentukan jiwa nasionalisme rakyat Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan melalui pendidikan akan mampu melahirkan generasi yang memiliki kepribadian kuat dan jiwa nasionalisme yang tinggi. Karena dengan begitu akan mampu menciptakan bangsa yang besar dan memiliki keadilan. Pendidikan Agama Islam dalam konteks kebangsaan sangat diharapkan mampu memberikan pemahaman Islam yang inklusif, komprehensif dan kontekstual kepada peserta didik agar dapat melahirkan generasi yang agamais dan nasionalis.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai nasionalis dalam proses pembelajarannya, agar dapat memberikan pemahaman keagamaan Islam serta mendidik siswa agar memiliki jiwa nasionalis. Hal ini seperti yang dilakukan di SD Negeri 7 Lakea, guru pendidikan agama Islam mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dalam proses pembelajarannya sehingga siswa dapat memiliki semangat untuk mencintai tanah air sebagai perwujudan dari sikap nasionalis. Hal ini lah yang memotivasi penulis untuk melaksanakan penelitian ini, agar dapat mengetahui bagaimana guru menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat membangkitkan semangat nasionalisme bagi siswanya.

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut dalam proses penelitian, sebagai berikut: Bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa di SD Negeri 7 Lakea Kabupaten Buol? Bagaimana implikasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa di SD Negeri 7 Lakea Kabupaten Buol?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya dengan eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball*, teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

HASIL PENELITIAN

Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Nasionalisme Siswa Di SD Negeri 7 Lakea Kabupaten Buol

Berbicara tentang implementasi berarti kita berbicara tentang suatu pelaksanaan, dalam hal ini pelaksanaan mengenai kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan nilai-nilai Nasionalisme Siswa di SDN 7 Lakea. Hal inilah yang menjadi suatu tanggung jawab besar bagi pendidik dalam menata kepribadian peserta didik untuk lebih dalam memahami bagaimana ruang lingkup nasionalisme.

Pelaksanaan program Pendidikan Agama Islam SDN 7 Lakea dilaksanakan rutin setiap hari dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan itu sendiri dengan terstruktur. Tanggung jawab atas program Pendidikan Agama Islam di SDN 7 Lakea menjadi tanggung jawab bersama, untuk seluruh siswa bukan hanya tanggung jawab kepala sekolah dan guru agama saja, untuk guru pada disiplin ilmu yang lain ikut pula berpartisipasi dalam pelaksanaan program Pendidikan Agama Islam keagamaan untuk mendidik, mengarahkan, serta membimbing para siswanya.

Menurut Bapak Ahmad Ode Baddia, selaku Kepala Sekolah di SDN 7 Lakea mengatakan :

Pendidikan Agama Islam keagamaan ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan islam yakni membentuk insan kamil. Yang paling utama adalah membentuk karakter

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 81.

seluruh warga madrasah untuk berakhlak mulia melalui pembiasaan program Pendidikan Agama Islam keagamaan tersebut.³

Sedangkan menurut Ibu Rosdiana, selaku guru agama menambahkan bahwa: Program nasionalisme yang diterapkan melalui proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan dengan harapan dapat membentuk nuansa yang religius pada SDN 7 Lakea serta membudayakan dan membiasakan para siswa dalam pengamalan sifat nasionalisme melalui ibadahnya yang tidak hanya sekedar teori tapi diwujudkan dengan pengamalan ibadah secara nyata, bertujuan pula membentuk karakter siswa yang nasionalisme, tanggung jawab, mandiri dan kejujuran. Pendidikan agama tidak hanya sekedar teori saja namun ada wujud pengamalan yang nyata dalam hal ini sifat nasionalisme tersebut dapat direalisasikan melalui kehidupan sehari-hari.⁴

Adapun pelaksanaan kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Nasionalisme siswa yang dimaksud ada beberapa kegiatan yakni, upacara bendera, menghafal pancasila dan memahami maknanya, sebagaimana di ungkapkan oleh Kepala Sekolah SDN 7 Lakea dalam hal ini sebagai penanggung jawab dari pada kegiatan tersebut yang berhasil penulis wawancarai di ruangnya mengatakan bahwa :

Mengenai tentang pelaksanaan dari pada kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Nasionalisme siswa yang ada di SDN 7 Lakea khususnya mengenai nasionalisme adalah melaksanakan kegiatan upacara bendera, menghafal pancasila dan memahami maknanya serta melakukan kegiatan yang sifatnya dapat menunjukkan sifat nasionalisme siswa itu sendiri. Hal ini dilaksanakan demi membina kebiasaan siswa dalam menanamkan rasa patriot siswa terhadap diri mereka masing-masing.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas bahwa kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Nasionalisme siswa yang dilaksanakan oleh pihak sekolah lebih menonjol kepada peserta didik itu sendiri. Tentunya ini sangat baik karena akan memberikan sebuah dampak yang baik bagi anak didik itu sendiri.

Seperti yang kita ketahui bahwa Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Nasionalisme siswa adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar dari pada jam sekolah, hal ini agar tidak mengganggu dari pada proses kegiatan belajar mengajar yang sudah di tetapkan. Sebagaimana yang ungkapkan oleh seorang guru dalam hal ini guru agama di SDN 7 Lakea :

³ Ahmad, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 27 juni 2019.

⁴ Rosdiana, Guru Agama, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 27 Juni 2019.

⁵ Ahmad, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 27 juni 2019

Kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa disini memiliki jadwal tersendiri yang dimana kegiatan upacara bendera, berbicara tentang para pahlawan yang dilaksanakan hamper dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya proses belajar mengajar yang menekankan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui pendidikan agama Islam, dapat dilaksanakan secara efisien demi mengembangkan pendidikan yang religius dan nilai-nilai nasionalisme demi membina kepribadian peserta didik itu sendiri.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak sekolah SDN 7 Lakea khususnya dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang nasionalisme dan religius tentunya memiliki maksud serta tujuan tertentu, dalam hal ini kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rosdiana selaku guru agama di SDN 7 Lakea, mengatakan bahwa :

Kegiatan ini tentunya memiliki tujuan agar siswa-siswa dapat memahami bagaimana dan seperti apa nilai-nilai nasionalisme itu sendiri. Dalam hal ini mengenai tentang pengetahuan kepahlawanan, kegotong royongan, serta kaitannya dengan keagamaan yang dapat membina akhlak siswa itu sendiri.⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa begitu besar manfaat kegiatan proses belajar dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa yang ada di SDN 7 Lakea

Hal ini tentunya dapat mewujudkan harapan sesuai dengan visi dan misi yang ada di SDN 7 Lakea. Tentunya keberhasilan dari pada kegiatan ini tidak luput dari pada kerja sama antara masyarakat dan orang tua, pemerintah serta tokoh agama dalam mewujudkan sebuah pendidikan yang memiliki penanama nilai-nilai nasionalisme dan religius.

Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Samsi Labaco dalam hal ini juga selaku Ketua Komite di SDN 7 Lakea menjelaskan :

Saya selaku ketua komite di SDN 7 Lakea sangatlah mendukung sekali dengan kegiatan pendidikan agama Islam yang dalam hal ini menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada siswa yang ad di SDN 7 Lakea, tentunya manfaatnya sangatlah besar karena dapat mendidik moral anak didik itu sendiri, serta dapat membiasakan diri mereka dalam melaksanakan ibadah-ibadah kepada Allah SWT, sehingga dengan demikian dapat memberikan sebuah kebiasaan nantinya pada diri mereka sendiri.⁸

⁶Rosdiana, Guru Agama, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 27 Juni 2019

⁷Rosdiana, Guru Agama, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 27 Juni 2019.

⁸ Samsi Labaco, Komite Sekolah, *Wawancara*, Desa Lakea I, Tanggal 28 Juni 2019

Sebagaimana yang diutarakan oleh salah seorang tokoh agama yang berhasil penulis wawancarai di kediamannya mengatakan :

Saya pribadi dan tokoh agama yang ada sangat mendukung kegiatan yang diterapkan oleh SDN 7 Lakea dalam penerapan nilai-nilai nasionalisme kepada para siswa melalui Pendidikan agama Islam. Karena ini dapat membentuk mental serta akhlak murid itu sendiri, apalagi dengan perkembangan zaman sekarang yang sangat memprihatinkan bagi orang tua yang dimana tingkah langkuh anak sudah lari dari pada norma-norma agama serta kurangnya rasa nasionalisme siswa saat ini.⁹

Dengan adanya dukungan dari tokoh agama ini tentunya menjadi poin tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan ini dalam mengembangkan pendidikan yang bersifat nasionalis yang dibarengi dengan penerapan nilai-nilai agama.

Implikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Nasionalisme Siswa Di SD Negeri 7 Lakea Kabupaten Buol

Program meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam adalah merupakan salah satu program kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah SDN 7 Lakea dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan nilai-nilai nasionalisme serta agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang terpelajar dan bertaqwa kepada Allah swt.

Beritik tolak dari pada kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh pihak sekolah tentunya memiliki tujuan maksud positif bagi peserta didik itu sendiri. Dampak positif itu sendiri mampu di orientasikan kepada orang tua, masyarakat serta lingkungan mereka dan dapat terbentuk sebuah akhlak yang sesuai dengan norma-norma agama khususnya dan nilai-nilai nasionalisme itu sendiri dalam mengembangkan sebuah pendidikan yang religious dan nasionalis.

Dalam hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah seorang dewan guru yang ada di SDN 7 Lakea mengatakan bahwa :

Dampak dari pada kegiatan yang meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam ini sangatlah bermanfaat bagi siswa-siswi itu sendiri. Karena mereka di didik agar menjadi anak-anak yang berbakti, berakhlak serta tingka

⁹ Anwar.K.Baropo, Tokoh Agama, *Wawancara*, Desa Lakea I, Tanggal 28 Juni 2019.

laku yang sesuai dengan norma-norma agama dan sifat nasionalisme di lingkungan mereka.¹⁰

Dengan begitu besarnya manfaat kegiatan yang meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh SDN 7 Lakea terhadap pengembangan pendidikan, maka harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Adapun kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam tersebut yang dilaksanakan serta berdampak positif bagi siswa itu sendiri antara lain :

Upacara Bendera Setiap Hari Senin

Upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin adalah merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa agar lebih memahami makna dari pada pelaksanaan kegiatan tersebut tentunya hal ini di barengi dengan nilai-nilai agama agar keduanya dapat direalisasikan dalam kegiatan peserta didik sehari-hari.

Dalam hal ini kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan SDN 7 Lakea yang dilaksanakan setiap hari senin. Sedangkan implikasi dari pada kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam ini tentunya memiliki dampak positif tersendiri bagi siswa itu sendiri.

Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Rosdiana selaku guru agama di SDN 7 Lakea:

Dampak dari kegiatan yang meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam ini sangatlah baik bagi siswa itu sendiri, karena dalam kegiatan ini para siswa diajarkan tentang nilai-nilai nasionalisme juga mengenai pemahaman-pemahaman agama seperti sejarah para pahlawan, sifat gotong royong, menghargai orang lain, para Nabi, pentingnya shalat dan lain sebagainya. Tentunya hal ini dapat mempengaruhi akhlak siswa itu sendiri.¹¹

Dari keterangan hasil wawancara diatas bahwa ternyata kegiatan ini sangatlah penting bagi pengembangan pendidikan yang memiliki nilai-nilai kebangsaan serta nilai-nilai religious itu sendiri. Karena dalam hal ini para siswa diajarkan mengenai pemahaman agama dan nasionalisme secara luas.

Namun dalam pelaksanaan ini perlu kita ketahui sampai sejauh mana respon daripada orang tua murid itu sendiri terhadap pelaksanaan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa

¹⁰ Rusli, Guru, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 29 Juni 2019.

¹¹ Rosdiana, Guru Agama, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 29 Juni 2019

melalui kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh SDN 7 Lakea. Adapun respon dari pada orang tua murid mengenai tentang kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam ini, yang pada intinya orang tua sangatlah mendukung dengan adanya kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam ini. Seperti di ungkapkan oleh salah satu orang tua murid yang penulis wawancarai di kediamannya mengatakan bahwa :

Saya sebagai orang tua tentunya sangatlah mendukung dengan kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam yang selalu diadakan oleh SDN 7 Lakea, karena ini demi kebaikan anak saya dan juga siswa-siswi yang lainnya dalam membina akhlak dan tingkah laku mereka agar menjadi anak-anak yang berbakti kepada orang tuanya. Dengan kegiatan ini pula tentunya menambah wawasan mereka terhadap nilai kebangsaan dan pendidikan agama.¹²

Sedangkan menurut Sifa Salsabila yang merupakan salah satu murid kelas VI di SDN 7 Lakea mengenai respon dari pada kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

Saya sangat senang mengikuti kegiatan yang meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam karena disana kami diajarkan tentang pengetahuan mengenai tentang rasa nasionalisme seperti menghargai orang lain, membantu sesama, menghargai perjuangan para pahlawan terdahulu serta pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan. Dengan saya mengikuti kegiatan ini akhirnya mengetahui apa makna dari pada nilai-nilai nasionalisme itu sendiri serta kaitannya dengan agama.¹³

Dengan kegiatan ini memiliki peranan penting terhadap pengetahuan tentang pendidikan agama serta nilai-nilai nasionalisme bagi siswa-siswi di SDN 7 Lakea, serta memiliki dampak positif tersendiri bagi siswa itu sendiri.

Tolong Menolong Antara Sesama

Tolong menolong dalam bahasa Arabnya adalah *Ta'awun*. Sedangkan menurut istilah, pengertian *Ta'awun* adalah sifat tolong menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam

¹² Jumran Halapi, Wali Murid, *Wawancara*, Desa Lakea I, Tanggal 29 Juni 2019.

¹³Sifa Salsabila, Murid Kelas VI, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 1 Oktober 2015.

artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebikan dan takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan¹⁴

Dalam pelaksanaan untuk meningkatkan nilai-nilai nasionalisme terhadap siswa itu sendiri yakni mengajarkan kepada mereka rasa ingin tolong menolong antar sesama. Tentu tujuannya adalah agar para peserta didik memiliki rasa empati kepada saudara-saudara mereka yang tengah membutuhkan pertolongan disaat mereka kesusahan.

Hal ini di ungkapakan oleh salah seorang guru mengatakan bahwa :

Salah satu proses dalam meningkatkan nilai nasionalisme siswa adalah dengan menerapkan rasa prohatin dan ingin membantu antar sesama yang dimana disaat orang lain membutuhkan kita. Tentu jika hal ini akan memiliki rasa kebersamaan antara mereka.¹⁵

Dengan demikian bahwa dengan adanya penerapan nilai-nilai nasionalisme terhadap siswa itu sendiri melalui kegiatan saling tolong menolong antara satu dengan lainnya ini bisa memberikan sebuah kebiasaan yang dapat diterapkan sejak dini.

Salah satu bentuk rasa simpati peserta didik yang menunjukkan keinginan mereka membantu orang lain di buktikan dengan adanya kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh peserta didik yakni dalam hal ini penggalangan dana terhadap korban bencana Gempa dan Tsunami yang terjadi di Kota palu. Hal ini senada dengan kepala sekolah SDN 7 Lakea mengatakan bahwa :

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh para peserta didik guna membantu orang lain, yakni para siswa melakukan penggalangan dana pada saat itu guna keinginan mereka untuk membantu saudara-saudara mereka yang tertimpa musibah saat itu yakni korban bencana alam Gempa dan Tsunami yang terjadi di Palu. Bahkan peserta didik ada yang mengumpulkan uang tabungan mereka, baju mereka yang layak pakai untuk mereka sumbangkan kepada korban bencana.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan sosial ini menunjukkan bahwa rasa nasionalisme siswa itu sudah tumbuh dengan baik dalam diri mereka dalam hal ini rasa ingin membantu sesama kepada yang membutuhkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan maka skripsi dengan judul *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Nasionalisme*

¹⁴<http://gardapena.blogspot.co.id/tolong-menolong-dalam-islam.html>Diakses pada tanggal 04 Juli 2019.

¹⁵ Jumirda, Guru, *Wawancara*, SEKOLAH DASAR NEGERI 7 Lakea, Tanggal 29 Juni 2019

¹⁶ Ahmad, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Sekolah Dasar Negeri 7 Lakea, Tanggal 27 juni 2019

Siswa Di Sd Negeri 07 Lakea Kabupaten Buol dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa Program nasionalisme yang diterapkan melalui proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan dengan harapan dapat membentuk nuansa yang religius pada SDN 7 Lakea serta membudayakan dan membiasakan para siswa dalam pengamalan sifat nasionalisme melalui ibadahnya yang tidak hanya sekedar teori tapi diwujudkan dengan pengamalan ibadah secara nyata, bertujuan pula membentuk karakter siswa yang nasionalisme, tanggung jawab, mandiri dan kejujuran. Pendidikan agama tidak hanya sekedar teori saja namun ada wujud pengamalan yang nyata dalam hal ini sifat nasionalisme tersebut dapat direalisasikan melalui kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak sekolah SDN 7 Lakea khususnya dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang nasionalisme dan religius tentunya memiliki maksud serta tujuan tertentu, dalam hal ini kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa. Adapun kegiatan meningkatkan nilai-nilai nasionalisme siswa melalui kegiatan pendidikan agama Islam tersebut yang dilaksanakan serta berdampak positif bagi siswa itu sendiri antara lain 1) Upacara Bendera setiap hari senin, 2) Tolong Menolong Antara Sesama

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2011.
- Al-Abrasyi, Mohammad. Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2011.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Al-Khalwathi, Ismail Haqqi al-Hanafi. *Ruhul Bayan*, Beirut, Dar Al-Fikr, tt.
- Al-Syaibany, Oemar Muhammad al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 2013.
- Al-Zuhaily, Wahbah. *Tafsir al-Wasith*, Juz 1, Damaskus, Dar Al-Fikr, 1422H.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam Di Sumah, Sekolah Dan Masyarakat*, diterjemahkan oleh: Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Azizy, Qodri. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2012.
- Chamim, Asykuri Ibn. et.al, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Diktilitbang PP Muhammdiyah, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.

- Djiwandono, J. Soedjati. *Pendidikan Kewarganegaraan* dalam Tonny D Widiastono (ed), Pendidikan Manusia Indonesia, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014.
- Herdiawanto, Heri dan Jumanta Hamdayana, *Cerdas, Kritis, dan Aktif Berwarganegara*, Jakarta: Erlangga, 2015.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kartodirjo, Sartono. *Multidimensi Pembangunan Bangsa Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Cordoba, 2018.
- Kohn, Hans. *Nasionalisme, Arti dan Sejarah*, Jakarta: PT. Pembangunan, 2012.
- Kohn, Hans. *Nasionalisme, Arti dan Sejarah*, Jakarta: PT. Pembangunan, 2014
- Madjid, Nurcholis. *Islam Kerakyatan dan Keindonesiaan*, Bandung: Mizan, 2011
- Maliki, Zainuddin. *Agama Rakyat Agama Penguasa*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Galang Press, 2015.
- Moesa, Ali Maschan. *Nasionalisme Kyai*, Jogjakarta: LKIS, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012.
- Razak, Abdul. dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhartono, Suparlan. *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Yatim, Badri. *Soekarno, Islam dan Nasionalisme*, Jakarta: Logos, 2013.
- Yatim, Badri. *Soekarno, Islam dan Nasionalisme*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2013.
- Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Umum, 2001),
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2005),